

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Pada dasarnya metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk memperoleh data dengan kegunaan dan tujuan tertentu. Data yang diperoleh tersebut melalui penelitian yang mempunyai kriteria tertentu yaitu obyektif, reliabel, dan valid.<sup>138</sup> Supaya penelitian ini bisa mengarah pada hasil yang diinginkan, maka harus menggunakan pendekatan dan jenis penelitian yang tepat.

##### **1. Pendekatan Penelitian**

Penelitian yang digunakan peneliti adalah pendekatan dengan metode kuantitatif. Metode kuantitatif adalah penelitian yang identik dengan pendekatan deduktif yaitu berangkat dari persoalan umum ke hal yang khusus sehingga penelitian ini harus ada landasan teorinya.<sup>139</sup> Dikatakan metode kuantitatif karena data penelitian ini berupa angka-angka dan analisisnya menggunakan statistik atau SPSS.

Puguh Suharso mengatakan bahwa penelitian kuantitatif bisa juga sebagai salah satu jenis kegiatan penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana, dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitian, baik tentang tujuan penelitian, subyek penelitian, obyek penelitian, sampel data, sumber data,

---

<sup>138</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed methods)*, (Bandung : Alfabeta, 2013), hlm. 3

<sup>139</sup> Masyhuri Machfudz, *Metode Penelitian Ekonomi : Aplikasi Pada Manajemen Sumberdaya Manusia Keuangan Perbankan Dan Manajemen Pemasaran, Serta Integrasi Keislaman*, (Malang: Genius Media, 2014), hlm. 17-18

maupun metodologinya (mulai pengumpulan data hingga analisis data).<sup>140</sup>

Penelitian kuantitatif memerlukan adanya hipotesis dan pengujian yang kemudian akan menentukan tahapan-tahapan, seperti penentuan teknik analisa dan uji statistik yang akan digunakan. Selain itu pendekatan kuantitatif mementingkan adanya variabel-variabel sebagai objek penelitian. Tujuan akhir penelitian ini adalah untuk menguji teori, menunjukkan hubungan, membangun fakta, pengaruh dan perbandingan antar variabel, menafsir, memberikan deskripsi statistik, dan meramalkan hasilnya.<sup>141</sup>

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif karena data yang diteliti diwujudkan dalam bentuk angka dan dianalisis menggunakan analisis statistik yang tujuannya untuk mengetahui pengaruh pendapatan operasional, pendapatan non operasional, beban operasional, dan margin pembiayaan terhadap laba pada PT. BNI Syariah periode 2017-2019.

## 2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian asosiatif. penelitian asosiatif ini adalah suatu rumusan masalah penelitian yang bersifat menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih.<sup>142</sup> Dengan penelitian asosiatif ini, akan dapat membentuk suatu teori yang berfungsi untuk menjelaskan, mengontrol, serta meramalkan suatu

---

<sup>140</sup> Puguh Suharso, *Metode Penelitian Kuantitatif untuk Bisnis, Pendekatan Filosofi dan Praktis*, (Jakarta: PT Indeks, 2009), hlm. 3

<sup>141</sup> Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2015), hlm. 7

<sup>142</sup> Sofyan Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hal 15

gejala dalam penelitian ini.<sup>143</sup> Bentuk Hubungan dalam penelitian ini adalah hubungan sebab akibat yang ditimbulkan dari variabel bebas yaitu pendapatan operasional (X1), pendapatan non operasional (X2), beban operasional (X3) dan margin pembiayaan (X4), sedangkan variabel terikatnya yaitu laba (Y).

## **B. Populasi, Sampling dan Sampel Penelitian**

### **1. Populasi**

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek dan subyek, dimana obyek dan subyek tersebut memiliki karakteristik dan kualitas tertentu yang telah ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari, kemudian dapat ditarik suatu kesimpulan.<sup>144</sup> Dalam metode penelitian data populasi digunakan untuk menyebutkan serumpun atau sekelompok objek yang menjadi masalah sasaran penelitian. Menurut Nasyhuri Machfudz dalam bukunya menyebutkan bahwa populasi penelitian merupakan keseluruhan dari objek penelitian yang dapat berupa manusia, hewan, tumbuhan, udara, gejala, nilai, peristiwa, sikap hidup, dan sebagainya, sehingga objek ini dapat menjadi sumber data penelitian.<sup>145</sup>

Jadi populasi adalah sekumpulan objek yang akan diteliti, bukan hanya manusia tetapi bisa jadi hewan, tumbuhan, nilai, dan sebagainya sehingga bisa jadi objek penelitian. Populasi yang digunakan dalam

---

<sup>143</sup> Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif...*, hlm. 15

<sup>144</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi...*, hlm. 119

<sup>145</sup> Masyhuri Machfudz, *Metode Penelitian Ekonomi...* hal 138

penelitian ini adalah laporan keuangan bulanan PT. BNI Syariah periode 2017-2019.

## 2. Sampling

*Sampling* adalah “bagian atau sejumlah cuplikan tertentu yang diambil dari suatu populasi dan diteliti secara rinci”.<sup>146</sup> Dalam penelitian ini, teknik sampling (pengambilan sampling) yang digunakan adalah *purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan teknik penentuan sample dengan suatu pertimbangan tertentu.<sup>147</sup> *Purposive sampling* ini adalah salah satu dari macam-macam *nonprobability sampling*. Sampel *nonprobability sampling* merupakan “teknik sampling yang tidak memberikan peluang atau kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel”.<sup>148</sup>

Adapun yang menjadi kriteria dalam pengambilan sampel pada penelitian ini adalah:

- a. PT. BNI Syariah memiliki laporan keuangan yang telah dipublikasikan di *website* resminya.
- b. Data pendapatan operasional, pendapatan non operasional, beban operasional dan margin pembiayaan yang telah dipublikasi di *website* resmi PT. BNI Syariah.

---

<sup>146</sup> Muhamad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam*, (Depok: RajaGrafindo Persada, 2017), hal 162

<sup>147</sup> M. Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Ekonomi, dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta : Kencana, 2008), hlm. 119

<sup>148</sup> Anang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi Dan Analisis Data Sekunder*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), hlm 77-78

- c. Untuk mendapatkan sampel yang memadai, maka dari itu penelitian ini mengambil langkah menganalisis laporan keuangan bulanan. Pengambilan sampel selama 3 tahun tersebut sudah memenuhi persyaratan penelitian. Adapun data yang diperoleh berjumlah 36 data.

### **3. Sampel**

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.<sup>149</sup> Pengambilan sampel harus sesuai dengan kualitas dan karakteristik suatu populasi. Pengambilan sampel yang tidak sesuai dengan kualitas dan karakteristik populasi akan menyebabkan suatu penelitian menjadi bias, tidak dapat dipercaya dan kesimpulannya pun bisa keliru.<sup>150</sup> Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sejumlah 36, diambil dari laporan keuangan bulanan PT. BNI Syariah tahun 2017 sampai tahun 2019.

## **C. Sumber Data, Variabel dan Skala Pengukuran**

### **1. Sumber Data**

Data adalah suatu bahan mentah yang jika diolah dengan baik melalui berbagai analisis melahirkan berbagai informasi. Dengan

---

<sup>149</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif...*, hlm. 120

<sup>150</sup> Moh. Papundu Tika, *Metodologi Riset Bisnis*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006), hlm. 33

informasi tersebut dapat mengambil suatu keputusan.<sup>151</sup> Data dalam penelitian ini adalah data sekunder, Mukhtazar berpendapat bahwa:

Data sekunder adalah sumber data yang diperoleh peneliti secara tidak langsung, yaitu melalui media perantara berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (data dokumen) baik yang dipublikasikan maupun tidak dipublikasikan secara umum.<sup>152</sup>

Data Sekunder dari penelitian ini diperoleh dari laporan keuangan PT. BNI Syariah yang berupa laporan keuangan bulanan pada tahun 2017-2019 yang diperoleh dari *website* resmi PT. BNI Syariah.

## 2. Variabel

Variabel dalam penelitian merupakan suatu atribut data sekelompok objek yang diteliti yang mempunyai variasi antara satu dengan yang lain dalam kelompok tersebut.<sup>153</sup> Dalam konteks ini, suatu variabel merupakan simbol yang diberi angka atau nilai. Dalam suatu penelitian kadang-kadang melibatkan beberapa variabel. Jadi segala sesuatu ditetapkan oleh peneliti kemudian dijadikan objek penelitian sehingga dijadikan informasi tentang hal tersebut.

Adapun variabel yang diukur dalam penelitian ini dibedakan menjadi 2, yaitu sebagai berikut:

- a. Variabel *independent* atau biasa disebut variabel bebas merupakan variabel yang menjadikan sebab akibat terpengaruhnya variabel *dependent*. Variabel *independent* dalam penelitian ini adalah

---

<sup>151</sup> Husaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar, *pengantar Statistika*, ( Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009), hlm. 15

<sup>152</sup> Mukhtazar, *Teknik Penyusunan Skripsi*, (Yogyakarta: Absolute Media, 2012), hlm. 23

<sup>153</sup> Husein Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hlm. 48

pendapatan operasional, pendapatan non operasional, beban operasional, dan margin pembiayaan.

- b. Variabel *dependent* yang biasa disebut variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat adanya variabel bebas (*independent*). Variabel *independent* dalam penelitian ini adalah laba pada PT. BNI Syariah.

### 3. Skala Pengukuran

Skala pengukuran adalah penentuan atau penetapan skala atas suatu variabel berdasarkan jenis data yang melekat dalam variabel penelitian.<sup>154</sup>

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan skala pengukuran rasio. Skala rasio merupakan skala pengukuran yang ditujukan pada hasil pengukuran yang bisa dibedakan, diurutkan, mempunyai jarak tertentu dan bisa dibandingkan.<sup>155</sup> Skala rasio memiliki nilai dasar (*based value*) yang tidak dapat dirubah. Data yang dihasilkan dari skala ratio disebut data rasio dan tidak ada pembatasan terhadap alat uji statistik yang sesuai.<sup>156</sup>

#### D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah observasi (pengamatan). Observasi adalah cara dan teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala atau fenomena yang ada pada obyek penelitian. Observasi dapat dibagi

<sup>154</sup> Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi...*, hlm. 120

<sup>155</sup> Dergibson Siagian, *Metode Statistika Untuk Bisnis dan Ekonomi*, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2000), hlm. 23

<sup>156</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Multivariete dengan Program IBM SPSS 23*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2016), hlm. 6

menjadi dua, yaitu observasi langsung dan observasi tidak langsung.<sup>157</sup> Dalam penelitian ini menggunakan observasi tidak langsung yakni dengan membuka *website* resmi PT. BNI Syariah dari tahun 2017 sampai tahun 2019.

## E. Analisis Data

Teknis analisis data yang digunakan diarahkan untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis yang telah dirumuskan. Adapun teknis analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah uji yang dilakukan untuk mengukur data tersebut berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas data merupakan hal yang lazim dilakukan sebelum sebuah metode statistik diterapkan.<sup>158</sup> Uji normalitas dimaksud untuk mengetahui apakah residual yang diteliti berdistribusi normal, atau tidak. Metode yang digunakan uji *kolmogorov-smirnov*. Jika nilai signifikansi dari hasil uji *kolmogorov-smirnov*  $> 0,05$ , maka terdistribusi normal dan sebaliknya tidak normal.

### 2. Uji Asumsi Klasik

#### a. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk melihat ada atau tidaknya korelasi antara variabel-variabel bebas dalam suatu model regresi berganda. Uji ini timbul sebagai akibat adanya hubungan kausal antara dua variabel bebas atau lebih atau adanya kenyataan bahwa dua variabel

---

<sup>157</sup> Moh. Papundu Tika, *Metode Penelitian Geografi*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2005, hlm. 44

<sup>158</sup> Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik Dengan SPSS 16.0*, (Jakarta: PT Prestasi Pustakarya, 2009), hlm. 77

penjelas atau lebih bersama-sama dipengaruhi oleh variabel ketiga yang berada di luar model.<sup>159</sup> Untuk menyatakan bahwa variabel bebas yang digunakan terbebas (tidak dipengaruhi) oleh variabel di luar model, maka hasil harus menunjukkan terbebas dari uji ini. Selain itu untuk uji ini juga untuk menghindari kebiasaan dalam proses pengambilan keputusan mengenai pengaruh pada uji parsial masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen.<sup>160</sup> Untuk mengetahui ada tidaknya masalah multikolinieritas dapat mempergunakan nilai VIF (*Variance Inflation Factory*).<sup>161</sup> Jika VIF yang dihasilkan kurang dari 10 maka tidak terjadi multikolinieritas.<sup>162</sup> Sujianto Mengatakan dalam bukunya:

VIF adalah suatu estimasi berapa besar multikolinieritas meningkatkan varian pada suatu koefisien estimasi sebuah variabel penjelas. VIF yang tinggi menunjukkan bahwa multikolinieritas telah menaikkan sedikit varian pada koefisien estimasi, akibatnya menurunkan nilai t.<sup>163</sup>

#### **b. Heterokedastisitas**

Uji heteroskedastisitas adalah untuk melihat apakah terdapat ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Deteksi heteroskedastisitas dalam penelitian ini dilakukan dengan 2 metode, yaitu:

---

<sup>159</sup> *Ibid...*, hlm. 79

<sup>160</sup> V. Wiratna Sujarweni, *SPSS untuk Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2014), hlm. 185

<sup>161</sup> Agus Purwoto, *Panduan Laboratorium Statistik Inferensial*, (Jakarta: Grasindo, 2007) hlm. 97

<sup>162</sup> V. Wiratna Sujarweni, *SPSS untuk Penelitian...*, hlm. 185

<sup>163</sup> Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik...*, hlm. 79

## 1) Metode Scatterplots

Metode *scatter plot* dilakukan dengan memlotkan nilai ZPRED (nilai prediksi) dengan SRESID (nilai residual).<sup>164</sup> Cara memprediksi tidak terjadinya heteroskedastisitas jika:

- a) Titik-titik data menyebar di atas dan di bawah atau di sekitar angka 0
- b) Titik-titik data tidak mengumpul hanya di atas atau di bawah saja
- c) Penyebaran titik-titik data tidak boleh membentuk pola bergelombang melebar kemudian menyempit dan melebar kembali
- d) Penyebaran titik-titik data tidak berpola.<sup>165</sup>

## 2) Uji Glejser

Uji Glejser dilakukan untuk meregresikan variabel independen dengan variabel residualnya (nilai absolut), apakah ada pengaruh yang signifikan atau tidak. Dengan pengambilan keputusan:<sup>166</sup>

- a) Jika nilai signifikan  $> 0,05$ , maka tidak ada variabel independen yang signifikan mempengaruhi nilai absolut artinya tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

---

<sup>164</sup> Nikolaus Duli, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Beberapa Konsep Dasar Untuk Penulisan Skripsi & Analisis Data dengan SPSS*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2019, hlm. 122

<sup>165</sup> Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik...* hal. 186-187

<sup>166</sup> Eko Adi Widyanto, dkk, "Persepsi Mahasiswa Jurusan Akuntansi Terhadap Perilaku Tidak Etis Akuntan (Studi Kuantitatif pada Mahasiswa Politeknik Negeri Samarinda)," *Jurnal SEBATIC* Vol. 23, No. 2 2019, dalam <https://books.google.co.id>, diakses pada 30 Juli 2020, hlm. 550

b) Jika nilai signifikan  $< 0,05$ , maka variabel independen berpengaruh signifikan terhadap nilai absolut artinya terdapat gejala heterokedastisitas.

### c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antara variabel pengganggu pada periode tertentu dengan variabel sebelumnya.<sup>167</sup> Mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi dengan melihat pada tabel D-W (*Durbin Watson*) dengan membandingkan nilai *Durbin-Watson*, dasar pengambilan keputusannya adalah:<sup>168</sup>

- 1) Jika  $DW < dL$  atau  $DW > 4-dL$ , maka terjadi autokorelasi
- 2) Jika  $dL < DW < dU$  atau  $4-dU < DW < 4-dL$ , maka autokorelasi tidak dapat dijelaskan
- 3) Jika  $dU < DW < 4-dU$ , maka tidak terjadi autokorelasi.

### 3. Pembentukan Model Regresi (pendugaan koefisien regresi)

Pembentukan model regresi dari penelitian ini menggunakan model regresi linier ganda, karena penelitian ini memuat 4 variabel independen. Regresi linier ganda berguna untuk mencari pengaruh dua atau lebih variabel prediktor atau untuk mencari hubungan fungsional dua variabel prediktor atau lebih terhadap variabel kriteriumnya. Dengan demikian regresi ganda digunakan untuk penelitian yang menyertakan beberapa

---

<sup>167</sup> Singgih Santoso, *Buku Latihan SPSS Statistik Parametrik*, (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2016), hlm. 144

<sup>168</sup> Nawari, *Analisis Regresi...*, hlm. 225

variabel sekaligus.<sup>169</sup> Regresi linier ganda digunakan untuk meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel kriterium, bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediktor dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya).<sup>170</sup> Untuk persamaan regresi linier ganda pada umumnya dirumuskan (dengan 4 variabel independen) sebagai berikut:<sup>171</sup>

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \varepsilon$$

Dimana:

Y = variabel dependen (laba)

a = konstanta

$X_1$  = variabel pendapatan operasional

$X_2$  = variabel pendapatan non operasional

$X_3$  = variabel beban operasional

$X_4$  = variabel margin pembiayaan

$\varepsilon$  = error (variabel pengganggu/residual)

$\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4$  = koefisien regresi (nilai peningkatan atau penurunan)

#### 4. Uji Hipotesis

##### a. Uji Parsial

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel independen secara parsial mempengaruhi variabel dependen

<sup>169</sup> Hartono, *Spss16.0 (Analisis Data Statistika Dan Penelitian)*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), hlm. 110

<sup>170</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hlm. 277

<sup>171</sup> Suyono, *Analisis Regresi Untuk Penelitian*, (Yogyakarta: CV. Budi Utama, 2018), hlm. 100

secara signifikan.<sup>172</sup> Analisis didasarkan pada kriteria sebagai berikut:<sup>173</sup>

- 1) Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak, yang berarti variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- 2) Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima, yang berarti variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

$t_{tabel}$  ditentukan dengan cara melihat tabel t dengan perpotongan dari  $df$  dan  $\alpha$  (penelitian ini menggunakan  $\alpha$  sebesar 0,05). Rumus  $df$  adalah sebagai berikut:<sup>174</sup>

$$df = n - k - 1$$

Dimana  $k$  adalah jumlah variabel independen, sedangkan  $n$  adalah jumlah data.

#### **b. Uji Serentak (Signifikan Simultan)**

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui apakah variabel-variabel independen secara simultan atau serentak mempengaruhi variabel dependen secara signifikan.<sup>175</sup> Analisis didasarkan pada kriteria sebagai berikut:<sup>176</sup>

<sup>172</sup> Ali Mauludi, *Statistika...*, hlm. 55

<sup>173</sup> Slamet Riyanto & Aglis Andhita Hatmawan, *Metode Riset Penelitian...*, hlm. 141

<sup>174</sup> *Ibid...*, hlm. 158

<sup>175</sup> Ali Mauludi, *Statistika 2*, (Jakarta: Alim's Publishing, 2013), hlm. 54

<sup>176</sup> Slamet Riyanto & Aglis Andhita Hatmawan, *Metode Riset Penelitian...*, hlm. 143

- 1) Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak, yang berarti variabel-variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen.
- 2) Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima, yang berarti variabel-variabel independen secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

$F_{tabel}$  dapat diperoleh dengan cara melihat tabel F dengan perpotongan dari  $df_1$  dan  $df_2$ . Rumusnya sebagai berikut:<sup>177</sup>

$$df_1 = k$$

$$df_2 = n - k - 1$$

Dimana  $k$  adalah jumlah variabel independen, sedangkan  $n$  adalah jumlah data.

## 5. Kebaikan Model

Penelitian ini tidak menggunakan *R Square* ( $R^2$ ), namun menggunakan *Adjusted R<sup>2</sup>* untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel dependen.<sup>178</sup> Santoso menjelaskan dalam bukunya bahwa: “untuk regresi yang lebih dari dua variabel bebas digunakan *Adjusted R Square* ( $R^2$ ).”<sup>179</sup> Karena kelemahan mendasar penggunaan koefisien determinasi adalah bias terhadap jumlah variabel independen yang dimasukkan ke dalam model. Setiap tambahan satu

---

<sup>177</sup> *Ibid...*, hlm. 157

<sup>178</sup> Slamet Riyanto & Aglis Andhita Hatmawan, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan dan Eksperimen*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2020), hlm. 137

<sup>179</sup> Singgih Santoso, *Menguasai SPSS di Era Informasi*, (Jakarta: PT. ELEK Media Komputindo, 2013), hlm. 77

variabel independen maka koefisien determinasi ( $R^2$ ) pasti meningkat tidak peduli apakah variabel tersebut berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Oleh karena itu, dianjurkan untuk menggunakan nilai *Adjusted R<sup>2</sup>* pada saat mengevaluasi mana model regresi terbaik. Tidak seperti koefisien determinasi ( $R^2$ ), nilai *Adjusted R<sup>2</sup>* dapat naik atau turun apabila satu variabel independen ditambahkan ke dalam model.<sup>180</sup> Rumus *Adjusted R<sup>2</sup>* adalah sebagai berikut:<sup>181</sup>

$$\text{Adjusted } R^2 = R^2 - \frac{k-1}{n-k} (1 - R^2)$$

Dimana:

k = jumlah variabel independen

n = jumlah data

---

<sup>180</sup> Slamet Riyanto & Aglis Andhita Hatmawan, *Metode Riset...*, hlm. 137

<sup>181</sup> Nawari, *Analisis Regresi dengan MS Excel 2007 dan SPSS 17*, (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2010), hlm. 53